

## ABSTRAK

**Siti Fadilah**, Perencanaan Program Mubalighin Pesantren Tunanetra Dalam Meningkatkan Kader Dai (Studi Kasus pada Pesantren Tahfidz Quran Tunanetra Sam'an Darushudur Kecamatan Cimenyan, Kabupaten Bandung).

Pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam yang memiliki peran penting dalam pembentukan kader-kader dai yang berkualitas. Pesantren juga memiliki tanggung jawab besar dalam menjaga serta meningkatkan kualitas santri yang akan menjadi penerus agama dan masyarakat. Dimana pesantren mempersiapkan kader dai yang mampu berinteraksi dengan masyarakat dan berperan aktif dalam kegiatan dakwah ditengah fenomena sosial yang terus berkembang dengan menerapkan program pengkaderan dai. Maka pondok pesantren dianggap perlu menerapkan fungsi manajemen yang sangat penting yaitu perencanaan program yang mana di dalamnya terdapat beberapa tahap seperti peramalan, penetapan tujuan, penjadwalan, dan penganggaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses perencanaan program mubalighin dalam meningkatkan kader dai oleh Pesantren Tahfidz Quran Tunanetra Sam'an Darushudur Kecamatan Cimenyan, Kabupaten Bandung.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori perencanaan menurut Louis A. Allen bahwa suatu perencanaan pekerjaan yang dilakukan oleh seorang manajer dalam menentukan terlebih dahulu suatu cara bertindak, membayangkan dan menganalisis, mempertimbangkan alternatif serta mengambil keputusan-keputusan yang baik yang telah dipertimbangkan. Adapun kegiatan-kegiatan dalam fungsi perencanaan yang mencakup peramalan (*Forecasting*), penetapan tujuan (*Establishing objectives*), penjadwalan (*Scheduling*) dan penganggaran (*Budgeting*).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi langsung ke tempat penelitian, wawancara langsung dengan informan dan mengambil beberapa dokumentasi yang berkaitan dengan keperluan penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Tahapan peramalan yang dilakukan Pesantren Tahfidz Quran Tunanetra Sam'an Darushudur adalah menggunakan teknik personal insight dengan melakukan diskusi mengenai kebutuhan kader dai dengan tujuan menciptakan kader dai yang berkualitas; (2) penetapan tujuan yang dilakukan dengan cara musyawarah antar pengurus dengan pimpinan; (3) penjadwalan program program mualighin dikelompokkan berdasarkan kegiatan bulanan, mingguan dan harian; (4) Anggaran yang didapatkan oleh Pesantren Tahfidz Quran Sam'an Darushudur berasal dari program donasi Oang Tuan Asuh Santri (ORTAS).

**Kata Kunci** : Perencanaan, Program Mubalighin, Pesantren.

## ABSTRACT

**Siti Fadilah**, Program Planning for Blind Missionaries of Islamic Boarding Schools to Increase Dairy Cadres (Case Study at the Blind Sam'an Darushudur Tahfidz Quran Islamic Boarding School, Cimenyan District, Bandung Regency).

Islamic boarding schools are Islamic educational institutions that have an important role in the formation of qualified cadres of preachers. Islamic boarding schools also have a big responsibility in maintaining and improving the quality of students who will become the successors of religion and society. Where pesantren prepare cadres of preachers who are able to interact with the community and play an active role in da'wah activities in the midst of a social phenomenon that continues to develop by implementing a preacher's cadre program. So Islamic boarding schools are deemed necessary to implement a very important management function, namely program planning in which there are several stages such as forecasting, goal setting, scheduling, and budgeting.

This study aims to determine the planning process for the missionary program in increasing cadres of preachers by the Tahfidz Quran Islamic Boarding School for the Blind Sam'an Darushudur, Cimenyan District, Bandung Regency.

The theory used in this study is the theory of planning according to Louis A. Allen that a job plan is carried out by a manager in determining in advance a way of acting, imagining and analyzing, considering alternatives and making good decisions that have been considered. The activities in the planning function include forecasting, establishing objectives, scheduling and budgeting.

The method used in this research is descriptive method with a qualitative approach. The data collection techniques used direct observation to the research site, direct interviews with informants and took some documentation related to research needs. The results of this study indicate that: (1) The stages of forecasting carried out by the blind Sam'an Darushudur Tahfidz Quran Islamic Boarding School are using personal insight techniques by conducting discussions about the needs of dai cadres with the aim of creating quality dai cadres; (2) goal setting is carried out by way of deliberation between management and leaders; (3) the scheduling of the Mualighin program is grouped based on monthly, weekly and daily activities; (4) The budget obtained by the Tahfidz Quran Sam'an Darushudur Islamic Boarding School comes from the Oang Tuan Asuh Santri (ORTAS) donation program.

**Keywords:** Planning; Mubalighin Program; Islamic Boarding School.